

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan analisis, strategi komunikasi yang digunakan untuk mensosialisasikan program sedekah yang dilakukan oleh organisasi Berbagi Nasi Kudus. Penulis dapat menarik kesimpulan strategi yang digunakan organisasi Berbagi Nasi Kudus adalah sebagai berikut :

1. Mengenal Sasaran Komunikasi

Mengenal sasaran ini menentukan bentuk komunikasi yang akan dilakukan. Bentuk-bentuk komunikasi tersebut adalah komunikasi interpersonal, komunikasi ini terjadi antara individu dengan individu lainnya atau individu dengan kelompok tanpa menggunakan perantara. Komunikasi interpersonal dapat dilakukan dengan tatap muka yang membuat komunikasi mendalam jadi lebih akrab sehingga lebih mudah untuk mensosialisasikannya pada orang terdekat lebih dahulu. Komunikasi massa di tujukan untuk khalayak dalam lingkup yang lebih luas.

2. Menyusun tujuan Pesan

Penyusunan pesan yang dilakukan komunikator untuk menyampaikan maksud yang hendak dituju untuk mencapai tujuan. Tujuannya dari dibuatnya pesan yang dibuat oleh Berbagi Nasi Kudus adalah agar segala rencana kegiatan yang akan dilakukan dapat diketahui oleh sasaran komunikasi yang diharapkan mampu meenarik minat sasaran komunikasi untuk ikut bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan sedekah yang dilakukan oleh organisasi Berbagi Nasi Kudus.

3. Pemanfaatan Media

Di era yang serba canggih seperti saat ini fenomena media sosial kini sudah merajalela dan digunakan hampir di segala kalangan. Melihat peluang itu, Berbagi Nasi Kudus memanfaatkan media *Instagram* dan *Facebook* sebagai media promosi untuk mensosialisasikan program yang mereka adakan agar pesan atau informasi dapat tersampaikan dengan baik pada sasaran komunikasi.

4. Peranan Komunikator

Komunikator berperan penting dalam proses komunikasi sebagai pihak yang bertanggung jawab mengirim segala pesan atau informasi kepada sasaran komunikasi. Maka dari itu seorang komunikator harus memiliki kredibilitas yang mampu membuat sasaran komunikasi terkesan dan mempercayai apa yang mereka sampaikan.

Strategi-strategi tersebut masing-masing memiliki keterkaitan yang saling menguatkan satu sama lain untuk mencapai tujuan dari strategi komunikasi tersebut. Strategi komunikasi ini dirancang untuk mensosialisasikan program sedekah yang di lakukan oleh organisasi Berbagi Nasi Kudus pada masyarakat Kudus agar tergerak hatinya untuk ikut berpartisipasi baik berupa raga ataupun materi yang terpenting niat bersedekah dari dalam dirinya yang tulus untuk mereka yang membutuhkan serta mengharap pada ridho Allah SWT.

Dalam melakukan strategi komunikasi guna mensosialisasikan program sedekah yang diadakan organisasi Berbagi Nasi Kudus, adapun faktor pendukung strategi komunikasi yang pertama, adalah dengan rajin meng-*update* kegiatan yang dilakukan. Kedua, Niat baik dari dalam diri komunikan itu sendiri yang memang menginginkan untuk berbuat kebaikan. Ketiga, keterampilan pembuatan pesan yang menarik dapat dengan mudah dilakukan melalui berbagai fitur aplikasi. Keempat, dengan metode penyampaian yang berulang dapat meningkatkan daya ingat sasaran komunikasi, dan dapat menggugah minat. Kelima, media komunikasi yang terus berkembang. Keenam, fasilitas yang disediakan untuk memudahkan penyaluran sedekah mampu menarik minat sasaran komunikasi.

Faktor penghambat strategi komunikasi organisasi Berbagi Nasi Kudus dalam mensosialisasikan program sedekah, yaitu pertama, adalah gangguan pada perangkat komunikasi, hal tersebut dikarenakan sinyal menjadi lemah saat ^{melewati} kabel atau kawat dalam menghantarkan gelombang sinyal yang mengakibatkan keterlambatan datangnya sinyal. Kedua, waktu yang terlalu malam juga menjadi kendala. Ketiga, adalah semangat dari sasaran komunikan. Timbulnya

rasa semangat ini bisa dari dalam diri sendiri ataupun lingkungan sekitar. Dalam organisasi Berbagi Nasi Kudus memiliki hambatan jalani kegiatan hanya berdasar sukarela. Karena berlandaskan kerelaan hati pihak orhganisasi Berbagi Nasi Kudus tidak bisa memaksa mereka untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas dalam skripsi ini, mengenai strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program sedekah yang dilakukan oleh Organisasi Berbagi nasi Kudus maka peneliti hendak menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Dalam menggunakan metode pengulangan sebaiknya tidak hanya melakukan pengulangan berkali- kali pada media yang sama, alangkah lebih baiknya dikembangkan ke media lainnya seperti membuat atau menulis blog khusus yang berisi tentang segala hal yang berkaitan dengan organisasi Berbagi Nasi Kudus, selain menulis blog mungkin juga dengan berbagi kisah di radio untuk mensosialisasikan adanya organisasi Berbagi Nasi Kudus.
2. Lebih sering lagi untuk membuat ide-ide yang inovatif dan kreatif untuk dalam mensosialisasikan program sedekah ini. Setelah dilakukan penelitian dan observasi yang dilakukan peneliti ditemukan banyak orang-orang yang merasa terbantu dengan adanya kegiatan membagikan nasi ini. Mereka mengharapkan kegiatan ini untuk bisa terus mencoba membantu mereka dan sedikit mengurangi beban mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan dari dibentuknya organisasi Berbagi Nasi pencetusnya mengharapkan kegiatan ini nantinya akan membuat untuk tidak akan ada lagi orang yang mengalami kelaparan atau kesusahan lainnya.